



MONUMEN RATUSAN SURGAWI - UKRAINA

Seorang pria berjalan melewati sebuah monumen yang disebut "Ratusan Surgawi", mereka yang terbunuh pada masa protes asal warga Ukraina pro Uni Eropa (EU) tahun 2014, saat salju turun di pusat kota Kyiv, Ukraina, Kamis (18/2).

NATO Dilema Berat, Tarik Atau Pertahankan Pasukan di Afghanistan

Menteri pertahanan negara-negara anggota NATO tidak membuat keputusan final tentang apakah atau kapan akan menarik diri dari Afghanistan.

BRUSSELS(IM)- Menteri pertahanan negara-negara anggota NATO belum membuat keputusan akhir tentang apakah atau kapan akan menarik diri dari Afghanistan. Hal itu diungkapkan oleh Sekretaris Jenderal pakta pertahanan itu, Jens Stoltenberg, menambahkan bahwa NATO menghadapi dilema karena aksi kekerasan meningkat lagi. Setelah dua dekade intervensi militer Barat dan

investasi ratusan miliar dolar, negara-negara NATO enggan untuk mengindahkan batas waktu 1 Mei dan berisiko merusak kemajuan menuju demokrasi karena proses perdamaian terhenti. "Pada tahap ini, kami belum membuat keputusan akhir tentang masa depan kehadiran kami," kata Stoltenberg setelah konferensi video dengan menteri pertahanan negara-negara sekutu.

"Saat tenggat 1 Mei semakin dekat, sekutu NATO akan terus berkonsultasi dan berkoordinasi dalam beberapa minggu mendatang," katanya dalam konferensi pers seperti dikutip dari Reuters, Jumat (19/2). Menteri Pertahanan Jerman Annegret Kramp-Karrenbauer mengatakan pada hari Rabu bahwa Taliban harus membuat lebih banyak untuk memenuhi persyaratan perjanjian perdamaian 2020 mereka dengan Amerika Serikat (AS) untuk memungkinkan penarikan pasukan asing. Serangan di Afghanistan, termasuk bom yang menewaskan wakil gubernur Ibu Kota Kabul pada bulan Desember, telah mendorong anggota

Kongres AS dan kelompok hak asasi internasional untuk menyerukan penundaan penarikan pasukan, yang disepakati ketika Donald Trump masih menjadi presiden AS. "Kami dihadapkan pada banyak dilema, dan tidak ada pilihan yang mudah," kata Stoltenberg. "Jika kita bertahan setelah tanggal satu Mei, kita berisiko lebih banyak mengalami kekerasan, lebih banyak serangan terhadap pasukan kita sendiri. Tetapi jika kita pergi, maka kita juga akan mengambil risiko bahwa keuntungan yang telah kita peroleh akan hilang," ujar pria asal Norwegia itu. Stoltenberg menambahkan bahwa Menteri Pertahanan AS, Lloyd Austin, berjanji untuk berkonsultasi dengan sekutu dan mitra dalam perjalanan ke depan. Sebelumnya, kelompok militan Taliban memperingatkan NATO agar tidak mengupayakan perang berlanjut, karena aliansi itu mempertimbangkan penarikan pasukan dari Afghanistan. ● tom

Stoltenberg. "Jika kita bertahan setelah tanggal satu Mei, kita berisiko lebih banyak mengalami kekerasan, lebih banyak serangan terhadap pasukan kita sendiri. Tetapi jika kita pergi, maka kita juga akan mengambil risiko bahwa keuntungan yang telah kita peroleh akan hilang," ujar pria asal Norwegia itu. Stoltenberg menambahkan bahwa Menteri Pertahanan AS, Lloyd Austin, berjanji untuk berkonsultasi dengan sekutu dan mitra dalam perjalanan ke depan. Sebelumnya, kelompok militan Taliban memperingatkan NATO agar tidak mengupayakan perang berlanjut, karena aliansi itu mempertimbangkan penarikan pasukan dari Afghanistan. ● tom

Shabnam Ali, Wanita Pertama yang Akan Dieksekusi Gantung di India

AMROHA(IM) - Sebuah panggung di India diberisikan untuk mengeksekusi gantung Shabnam Ali dan kekasihnya Salim, kedua terpidana mati yang dituduh membunuh tujuh orang anggota keluarga Shabnam. Shabnam Ali akan menjadi wanita pertama India—sejak negara itu merdeka—yang akan dibawa ke tiang gantungan. Mengutip Gulf News, Jumat (19/2), Shabnam dan Salim dijatuhi hukuman mati untuk beberapa pembunuhan oleh pengadilan sesi dan Pengadilan Tinggi Allahabad sebelum Mahkamah Agung menguatkan

putusan tersebut. Putra Shabnam Ali, Mohammed Taj, 12, telah melakukan upaya terakhir untuk menyelamatkan ibunya dengan mengajukan petisi ampunan kepada Presiden. Namun, Presiden menolaknya. Sebelumnya, teman Shabnam Ali, Usman Saifi, yang membesarkan anak 12 itu berkata; "Taj telah bertemu ibunya di penjara Rampur." **Mengapa Shabnam dan Kekasih Lakukan Kejahatan Keji?** Sekadar diketahui, pada tanggal 15 April 2008, Shabnam yang sedang hamil dua bulan dan kekasihnya Salim telah mem-

bunuh seluruh keluarga Shabnam di distrik Amroha di Uttar Pradesh. Keduanya berpacaran dan ingin menikah. Namun, keluarga wanita itu menentang pernikahan mereka. Shabnam, bersama kekasihnya, menyuruh anggota keluarganya minum susu dicampur obat penenang sebelum membunuh mereka. Tujuh anggota keluarga, termasuk seorang bayi berusia 10 bulan, kemudian dibunuh pada malam yang mengerikan itu. **Reaksi atas Kejahatan Mereka** Reaksi berbagai pihak atas pembunuhan itu begitu kuat sehingga orang-orang yang menamai putri mereka dengan

nama Shabnam telah menggangganya dalam semalam. Sementara itu, Paman dan Bibi Shabnam telah menyatakan kebahagiaannya atas putusan pengadilan tersebut. "Kami tidak ada di rumah saat pembantaian terjadi. Ketika kami pergi ke sana sekitar jam 02.00 pagi, ada darah di sekitar dan mayat dipotong. Kejahatan itu tidak bisa diampuni," kata pamannya, menolak untuk mengungkapkan namanya. Dia lebih lanjut mengatakan bahwa dia tidak akan menerima tubuh Shabnam setelah dia digantung. Pawan Jallad Akan Jadi

Eksekutor Sementara itu, Pawan Jallad, yang telah mengeksekusi empat terdakwa dalam kasus pemerkosaan Nirbhaya pada Maret tahun lalu, akan mengeksekusi Shabnam dan Salim di penjara Mathura, yang merupakan satu-satunya ruang eksekusi wanita di negara itu. Pawan mengatakan bahwa dirinya telah diminta untuk menginspeksi penjara Mathura karena akan jadi lokasi eksekusi dan dia siap untuk pekerjaan tersebut meskipun tanggal hukuman gantung belum ditentukan. ● ans

Bos Mafia Tersohor Italia Meninggal di Penjara

ROMA(IM) - Bos mafia tersohor Italia, Raffaele Cutolo, meninggal di penjara hari Kamis. Sosoknya yang karismatik dianggap lebih kuat dari seorang perdana menteri, terlebih negara pernah meminta bantuannya ketika seorang politisi diculik kelompok teroris sayap kiri. Cutolo adalah pemain kunci dalam salah satu periode kejahatan terorganisir paling berdarah di Napoli pada 1970-an dan 1980-an. Dia meninggal di penjara pada usia 79 tahun. Media setempat melaporkan dia tidak sehat selama berbulan-bulan, tetapi meninggal kemarin karena septikemia di bangsal rumah sakit sebuah penjara di Parma, Italia utara. 57 tahun di balik jeruji besi tetapi menjadi begitu kuat sehingga cabang mafia Camorra lainnya di Naples, Italia selatan, membayar iuran untuknya. Bahkan, negara pernah meminta bantuannya ketika seorang politisi diculik. Lahir pada tahun 1941 di Ottaviano, sebuah kota di luar Napoli, "jalur hitam" Cutolo muncul ketika pada tahun 1963, pada usia 22 tahun, dia dipenjara seumur hidup karena membunuh seorang pria yang menghina saudara perempuannya. Di penjara, karisma dan keahliannya sebagai penyair membuat dia dijuluki "Profesor", dan dia segera membangun pengikut di antara sesama narapidana yang berkembang ke dunia luar saat mereka dibebaskan. Dari selnya dia membuat grup baru, La Nuova Camor-

ra Organizzata—Organisasi Camorra baru—dengan hierarki dan aturan keanggotaan yang ketat, dan kemauan untuk menggunakan kekerasan. Dia menantang keluarga Camorra lainnya dan pertemuan mereka bertanggung jawab atas salah satu periode paling berdarah dalam sejarah kejahatan terorganisir Italia, dengan lebih dari 250 pembunuhan pada tahun 1982 saja. Pada satu titik Cutolo begitu kuat, dia memungut pajak atau iuran dari klan lain. Cutolo juga memiliki kontak dengan dinas keamanan dan politisi, yang terpaksa meminta bantuannya untuk membebaskan seorang politisi regional, Ciro Cirillo, yang diculik oleh Red Brigades (Brigade Merah), sebuah kelompok teror sayap kiri, pada tahun 1981. Hubungan politiknya juga memungkinkan dia untuk mendapatkan—melalui perantara—kontrak besar untuk membantu membangun kembali Iripinia, sebuah distrik yang hancur akibat gempa bumi pada tahun 1980 yang menewaskan hampir 3.000 orang. Cutolo tidak pernah mengungkapkan penyesalan atas kejahatannya, yang mengilhami banyak buku dan bahkan film, dan membawa rahasianya ke kuburannya. "Dia adalah bos yang kuat, lebih dari seorang perdana menteri. Sebuah kekuatan yang menahannya di penjara sepanjang hidupnya," kata penulis Roberto Saviano, pakar Camorra, seperti dikutip dari harian La Stampa, Jumat (19/2). ● gul

Rekaman Bocor, Wapres Zimbabwe Ketahuan Hendak Bercinta dengan Selingkuhan di Kantornya

HARARE (IM) - Wakil Presiden (Wapres) Zimbabwe, Kembo Mohadi, 71, menanggung malu setelah dia terungkap dalam rekaman telepon yang bocor mengatur untuk berhubungan seks di kantornya dengan wanita selingkuhannya. Kembo Mohadi dituduh berselingkuh dengan wanita yang sudah menikah yang diidentifikasi bernama Abbigail Mumpande. Rekaman telepon itu mengungkapkan betapa bersemangatnya mereka jatuh cinta dan telah bertemu satu sama lain. Dalam salah satu percakapan, sang Wakil Presiden berencana berhubungan seks dengan kekasih gelapnya yang lebih muda di kantor. Sang kekasih gelap, dalam percakapan itu, juga memperingatkan Wakil Presiden tentang kemungkinan overdosis

afrodisiak saat dia mempersiapkan dirinya untuk beberapa tindakan di tempat tidur. Dalam salah satu percakapan, Wakil Presiden berkata; "Ya, saya minum dua cangkir," mengacu pada afrodisiak. Tanggapannya melanjutkan Abbigail yang memperingatkan kekasih Wapres lanjut usia itu; "Anda akan overdosis." "Tidak terlalu asam," kata Mohadi, seolah ingin meyakinkannya, seperti dikutip Africa Feeds, Kamis (18/2). Media setempat, Zimlive, melaporkan bahwa pada hari Minggu, Wakil Presiden dikonfrontasi oleh seorang pria, Jacob Mumpande, yang menuduh sang wapres berselingkuh dengan istrinya. "Wakil Presiden terus meminta maaf," kata sumber yang menjelaskan insiden itu.

"Mereka pergi setelah satu jam. Abbigail menangis," lanjut sumber tersebut. Media itu juga melaporkan bahwa setelah konfrontasi, seorang wanita tak dikenal yang bersama Wakil Presiden Mohadi di dalam rumahnya di Harare menjadi sangat marah dan memukul Wakil Presiden dengan sebuah benda. Abbigail Mumpande, sang kekasih gelap tersebut diketahui bekerja di kantor Wapres Mohadi sebagai petugas keamanan junior. Jacob Mumpande dilaporkan memperoleh rekaman panggilan telepon dari Wakil Presiden yang berbicara dengan Abbigail dan mengungkapkan cintanya yang tak pernah mati padanya. Dia juga diduga mengirim foto telanjangnya. ● tom



KEJUARAAN TENIS AUSTRALIA TERBUKA DI MELBOURNE PARK

Petenis Serbia Novak Djokovic melangkah selebrasi usai memenangkan babak semifinal mengalahkan petenis Rusia Aslan Karatsev pada kejuaraan tenis Australia Terbuka di Melbourne Park, Melbourne, Australia, Kamis (18/2). Penonton kembali menyaksikan Australia Terbuka hari ini setelah penguncian selama lima hari akibat wabah baru virus corona (COVID-19).

Korban Tewas Akibat Cuaca Buruk di AS Capai 40 Orang

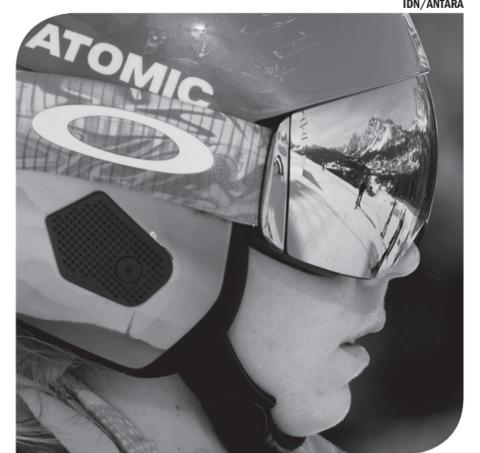
HOUSTON(IM) - Cuaca ekstrem di Amerika Serikat (AS) dilaporkan telah menewaskan 40 orang. Masyarakat AS berusaha menghangatkan diri saat dinginnya suhu udara di bagian selatan dan tengah Negeri Paman Sam tembus rekor. Kamis (18/2) di daerah Houston, satu keluarga meninggal dunia keracunan karbon dioksida dari mobil mogok mereka di garasi. Seorang perempuan berusia 75 tahun dan tiga orang cucunya tewas dalam kebakaran yang menurut pihak berwenang disebabkan penghangat ruangan yang digunakan keluarga tersebut. Di Arkansas pihak berwenang mengatakan seorang perempuan berusia 69 tahun bernama Jessie Roberts ditemukan meninggal dunia pada Rabu (17/2) lalu. Ia terjatuh di sebuah kolom di Magazine, sekitar 90 mil dari Little Rock. Seorang perempuan ber-

usia 77 tahun di Kentucky ditemukan meninggal dunia pada Rabu malam. Koroner mengatakan tampaknya perempuan itu tewas karena hipotermia setelah tidak memiliki listrik dan pemanas ruangan selama dua hari. Petugas koroner Boyd County, Mark Hammond mengatakan perempuan itu ditemukan petugas perawatan yang bertugas memeriksanya. Tiga orang tewas dalam tornado di North Carolina. Tiga orang jatuh ke dalam kolam es. Satu orang jatuh ke dalam sebuah telaga di Tennessee, satu ke dalam danau di Oklahoma dan satu lagi di kolam renang di Louisiana. Seorang bocah laki-laki berusia 9 tahun tewas saat sedang bermain dengan ayahnya di Tennessee. Anak tersebut menabrak kotak surat saat sedang ditarik ayahnya dengan ATV di jalanan yang licin. ● gul

Inggris Sanksi para Jenderal Myanmar Terkait Kudeta Militer dan Pelanggaran HAM

LONDON(IM)- Inggris pada Kamis (18/2) menjatuhkan sanksi terhadap tiga jenderal Myanmar dan menuduh mereka melakukan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) yang serius menyusul kudeta militer di negara Asia Tenggara itu. "Kami, bersama sekutu internasional kami akan meminta pertanggungjawaban militer Myanmar atas pelanggaran hak asasi manusia mereka dan mengejar keadilan bagi rakyat Myanmar," kata Menteri Luar Negeri Inggris Dominic Raab. Inggris mengatakan akan segera memberlakukan pembekuan aset dan larangan perjalanan terhadap tiga anggota militer Myanmar, yakni Menteri Dalam Negeri Mya Tun Oo, Menteri Dalam Negeri Soe Htut, dan Wakil Menteri Dalam Negeri Than Hlaing. Selain itu, Inggris me-

ngatakan pengamanan lebih lanjut sedang diberlakukan untuk mencegah bantuan Inggris secara tidak langsung disalurkan untuk mendukung pemerintah Myanmar yang sekarang dipimpin militer. "Militer dan polisi Myanmar telah melakukan pelanggaran hak asasi manusia yang serius, termasuk melanggar hak untuk hidup, hak atas kebebasan berkumpul, hak untuk tidak ditangkap atau ditahan secara sewenang-wenang, dan hak atas kebebasan berekspresi," demikian pernyataan pemerintah Inggris. Para penentang kudeta militer Myanmar menyambut baik sanksi baru dari Inggris dan Kanada pada Jumat (19/2) ketika pengunjuk rasa bersiap untuk turun berunjuk rasa ke jalan, yang akan menandai dua minggu berlangsungnya demonstrasi harian di Myanmar. ● ans



KEJUARAAN SKI DUNIA FIS ALPEN DI ITALIA

Mikaela Shiffrin dari Amerika Serikat bersiap sebelum putaran kedua slalom raksasa putri Kejuaraan Ski Dunia FIS Alpen di Cortina d'Ampezzo, Italia, Kamis (18/2).

Uni Eropa Sanksi Rusia Atas Kasus Navalny

BRUSSELS(IM) - Diplomat-diplomat Uni Eropa mengatakan, mulai Maret mendatang blok itu akan memberlakukan larangan terbang dan membekukan aset sekutu-sekutu Presiden Vladimir Putin. Kesepakatan itu diambil usai perwakilan negara anggota rapat mengenai sanksi terhadap Rusia atas penangkapan kritikus Kremlin Alexei Navalny. "Saya memperkirakan sanksi tambahan akan diberlakukan sebelum pertemuan Uni Eropa pada Maret," kata seorang diplomat senior Uni Eropa, Kamis (18/2). Dua puluh tujuh negara anggota Uni Eropa akan menggelar pertemuan pada 25 dan 26 Maret di Brussels. Sementara para Menteri Luar Negeri negara anggota akan bertemu pada 22 Maret. Pada 11 Februari lalu kantor berita Reuters melaporkan Uni Eropa akan memberlakukan sanksi pada Rusia. Sanksi tersebut dapat diberlakukan di bawah kerangka kerja baru yang ditetapkan bulan Desember. Kerangka kerja ini juga akan membuat Uni Eropa mengambil tindakan terhadap semua pelanggar hak asasi manusia di seluruh dunia. Dalam pertemuan para diplomat Rabu (17/2) lalu terlihat banyak negara ang-

gota yang mendukung sanksi terhadap Rusia. Swedia, Jerman, Prancis, Polandia dan negara-negara Baltik mendukung sanksi larangan terbang dan pembekuan aset. Belum ada pembahasan untuk menahan proyek pipa gas Nord Stream II dari Rusia ke Jerman meskipun sejumlah anggota Uni Eropa mendesak agar proyek itu juga masuk ke dalam sasaran sanksi. Tak diketahui apakah elite-elite bisnis yang dekat dengan Putin atau biasa disebut Oligarki masuk daftar orang-orang disanksi Uni Eropa. Tekanan untuk menerapkan sanksi semakin kuat sejak Moscow membuat marah negara-negara Eropa pada 5 Februari lalu dengan mengusir diplomat Jerman, Polandia dan Swedia tanpa memberitahu kepala kebijakan luar negeri Uni Eropa yang saat itu sedang berkunjung ke Moscow. Dalam konferensi pers Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov menyebut Uni Eropa sebagai 'mitra yang tak dapat diandalkan'. Sejumlah anggota parlemen Uni Eropa mengatakan pernyataan itu untuk mempermalukan Brussels. "Sanksi harus segera dilakukan bila tidak dampaknya akan melemah," kata seorang diplomat Uni Eropa lainnya. ● gul